

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Membaca Nyaring Kelas IV MI Darussalam Jabon Sidoarjo Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Problem Solving*. Hasil penelitian ini akan dipaparkan mulai dari kegiatan pratindakan, siklus 1 dan siklus II. Setiap tindakan pembelajaran diuraikan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Hasil Penelitian Kegiatan Pratindakan

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar penilaian membaca nyaring dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk kegiatan pratindakan dilaksanakan pada tanggal 25 April 2011 di kelas IV dengan jumlah 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu dengan guru bidang studi yang bersangkutan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah

dipersiapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan pratindakan ini peneliti langsung memberikan tes untuk membaca nyaring teks cerita rakyat yang berjudul “Gerhana Bulan”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal atau hasil belajar membaca nyaring siswa kelas IV sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif dengan teknik *problem solving*.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar, yaitu saat membaca nyaring teks cerita rakyat yang berjudul ‘gerhana bulan’. sebagai pengamat adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar membaca nyaring teks cerita yang meliputi intonasi, lafal, jeda, dan ekspresi yang tepat. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni kurang mampunya peneliti mengalokasikan waktu yang dibutuhkan.
3. Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

4. Kekurangannya adalah pada saat siswa membaca, siswa yang lain banyak yang ramai sendiri bahkan ada yang berlari lari memutar bangku dan kebanyakan dari mereka tidak memahami intonasi dan jeda yang tepat dan cara membacanya pun masih terbata-bata.
5. hasil belajar membaca nyaring pada kegiatan pratindakan belum mencapai ketuntasan

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar penilaian tes membaca nyaring dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2011 di kelas IV dengan jumlah 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu dengan guru bidang studi yang bersangkutan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Di sinilah langkah-langkah dalam teknik *problem solving* yang merupakan solusi dari masalah pembelajaran pada materi membaca nyaring suatu pengumuman yang di terapkan. Mula-mula guru bertanya kepada siswa yaitu: (1) Apakah anak-anak pernah mendengar pengumuman?, (2) Dari manakah anak-anak mendengar pengumuman?,

(3) Kapan pengumuman itu didengar?, (4) Apa isi pengumuman itu?, dan (5) siapa yang mengumumkan?. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk menceritakan pengumuman yang pernah di dengarnya. Sebagaimana telah di jelaskan bahwa teknik *problem solving* ada 4 tahap yaitu: 1) memahami masalah yaitu mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari empat siswa, kemudian guru memberikan penjelasan sedikit membaca nyaring yang meliputi intonasi, lafal, jeda dan ekspresi yang tepat. 2) tahap menyusun rencana penyelesaian yaitu siswa berdiskusi kelompok untuk membaca nyaring pengumuman dengan disertai komentar atau tanggapan dari kelompoknya. 3) tahap melaksanakan rencana penyelesaian yaitu siswa membaca nyaring secara bergiliran didepan kelas. 4) tahap mengecek kembali hasil penyelesaian yaitu guru memberikan bimbingan dan klarifikasi terhadap kesalahan dalam membaca selama proses pembelajaran berlangsung dan pada tahap ini juga sebagai langkah akhir dalam merumuskan kesimpulan.

c Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar yakni pada saat membaca nyaring secara berkelompok, mendiskusikan, memahami, berlatih membaca nyaring pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan melakukan tes membaca nyaring pengumuman secara individual.

d. Tahap Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. dalam proses membaca nyaring yang penilaiannya meliputi 4 aspek yaitu: 1) aspek intonasi. siswa dalam membaca kebanyakan volume suara kurang jelas, intonasi dalam membaca kebanyakan di baca datar semua. 2) aspek lafal. Siswa masih terbata-bata dalam membaca dan sering kali kata di ulang-ulang dan salah baca ejaannya. 3) aspek jeda yang tidak tepat dan terkait dengan lafal yang kurang baik dalam pengucapannya. 4) aspek ekspresi. Siswa seringkali tidak percaya diri dalam membaca nyaring di depan papan tulis hal ini terlihat ketika siswa di suruh maju ke depan siswa masih malu-malu. Berdasarkan 4 aspek diatas, maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar membaca nyaring pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan. Hal ini dapat diketahui dari hasil rata-rata membaca nyaring adalah 71,31%
2. untuk memperbaiki pembelajaran membaca nyaring pada siklus 1 ini guru lebih menekankan pada macam-macam pemberian contoh terkait dengan intonasi, lafal, jeda dan ekspresi yang tepat.
3. Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu
4. Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar penilaian tes membaca nyaring dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2011 di kelas IV dengan jumlah siswa 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu dengan guru bidang studi yang bersangkutan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus 1, sehingga kesalahan maupun kekurangan pada siklus 1 tidak terulang lagi pada siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I di ketahui bahwa salah satu kekurangannya adalah peneliti kurang bisa mengalokasikan waktu dengan baik, akibat dari masih adanya siswa yang ramai, berbicara sendiri dan berlari-lari memutar bangku sehingga kondisi belajar mengajar membaca menjadi terganggu. Untuk itu pada siklus II ini ada *improvement* (perbaikan) dari siklus sebelumnya.

Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang menonjol antara siklus 1 dengan siklus II. Proses penerapan langkah langkah dalam teknik *problem solving* dilakukan secara berurutan, hanya saja pada siklus II ini peneliti

lebih banyak memberikan contoh-contoh, penjelasan terkait dengan membaca nyaring yang meliputi intonasi, lafal, jeda dan ekspresi yang tepat. Selain itu juga peneliti dalam penyampaian materi diselingi dengan cerita atau gurauan sehingga tidak membosankan. Hal ini terbukti bahwa siswa dikelas IV terlihat lebih antusias dalam PBM mulai dari memahami 4 aspek dalam membaca nyaring yang meliputi intonasi, lafal, jeda, dan ekspresi sampai pada pengamatan penilaian tes membaca nyaring.

c. Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar yakni pada saat membaca nyaring secara berkelompok, mendiskusikan, memahami, berlatih membaca nyaring pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan melakukan tes membaca nyaring pengumuman secara individual.

d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi presentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek baik.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.

3. Kekurangan pada siklus sebelumnya dalam membaca nyaring sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Prestasi belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

B. Data Hasil Penelitian

Kegiatan pratindakan

- 1) Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM selama kegiatan pratindakan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 lembar observasi guru pada kegiatan pratindakan

No	Kegiatan	Score				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka dan menutup					
	a. Menarik perhatian			√		Memberi suasana yang santai
	b. Menimbulkan motivasi		√			Membahas pelajaran cerita rakyat atau dongeng
	c. Menunjukkan bahan			√		Menunjukkan referensi atau bahan yaitu buku paket
	d. Meninjau kembali			√		Meninjau kembali materi tahun lalu
	e. Memberi dorongan psikologis				√	Mengingatkan untuk rajin belajar
2.	Menjelaskan					
	a. Bahasa (sederhana dan jelas)			√		Jelas tapi masih terlalu banyak bicara yang tidak ada hubungannya dengan tujuan pembelajaran
	b. Pemberian contoh			√		Contoh jelas dan sesuai dengan materi
	c. Sistematika penjelasan		√			Jelas dan kongkrit
	d. Variasi dalam penyampaian			√		Dengan pemberian contoh-contoh
3	Variasi					
	a. Suara		√			Sedikit terlalu pelan sehingga kurang terdengar dari belakang
	b. Kontak mata			√		Mengarah keseluruhan siswa
	c. Ekspresi roman muka		√			Sangat santai tidak terlalu serius
	d. Gerakan tangan				√	Bergerak sewajarnya

	e. Posisi guru			√	Duduk di depan, berdiri dan sesekali berkeliling ketempat duduk siswa
4	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√	Jelas dan tidak berbelit-belit
	b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir			√	Hanya memberikan sedikit waktu untuk berfikir
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		√		Pertanyaan menyeluruh ke semua siswa
5	Memberi penguatan				
	a. Penguatan verbal			√	Dengan mengucapkan "bagus"
	b. varias penguatan			√	Dengan menambahkan "alangkah sebaiknya"

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan tabel diatas aktivitas guru pada kegiatan pratindakan yaitu pada kegiatan membuka dan menutup yang meliputi: menarik perhatian, menunjukkan bahan, meninjau kembali **baik**, menimbulkan motivasi **cukup** dan memberikan dorongan psikologis **baik**. Pada kegiatan menjelaskan meliputi : bahasa, pemberian contoh, variasi dalam penyampaian **baik** namun pada sistematika penjelasannya **cukup**. Pada PBM variasi yang dilakukan guru yang meliputi suara, ekspresi roman muka **cukup**, kontak mata **baik**, gerakan tangan dan posisi guru **sangat baik** dilanjutkan dengan kegiatan bertanya guru melakukan pertanyaan kepada siswa dengan memberikan waktu berfikir **baik**. Namun pada pemerataan pertanyaan **kurang**. Kemudian pada akhir kegiatan

reinforcement yang terdiri dari penguatan verbal **sangat baik** dan variasi penguatan **baik**.

- 2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama kegiatan pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 lembar observasi siswa pada kegiatan pratindakan

No	Indikator Penilaian	Pratindakan			
		1	2	3	4
1.	Siswa duduk di mejanya waktu pelajaran di mulai.			√	
2.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.		√		
3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran).		√		
4.	Siswa mencatat materi-materi tertentu yang disampaikan guru.		√		
5.	Siswa duduk dalam kelompok yang sudah di bagi.				√
6.	Siswa membaca sesuai dengan yang diperintahkan guru dengan sungguh-sungguh.		√		
7.	Siswa antusias terhadap pelajaran yang di di berikan.		√		
8.	Siswa aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan		√		
9.	Melaporkan hasil persentasi kelompok didepan kelas dengan benar.			√	
10.	Siswa merefleksi pelajaran bersama guru.			√	

Sumber : Data lapangan (2011)

Keterangan : 4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel diatas aktivitas siswa pada kegiatan pratindakan dapat digambarkan bahwa persiapan siswa sebelum pelajaran dimulai yaitu siswa duduk di mejanya masing-masing **Baik**. Pada saat pembelajaran berlangsung tidak semua siswa aktif menjawab pertanyaan begitu juga mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang di sampaikan guru, berada pada kualifikasi **cukup**. Siswa belum semuanya aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan dan tidak bersemangat dalam pembelajaran. Hal ini di lihat dari siswa membaca secara asal-asalan, berada pada kualifikasi **cukup**. Dalam mempersentasikan hasil diskusi jawaban siswa sudah tepat demikian juga kegiatan merefleksipun juga sudah tepat, berada pada kualifikasi **baik**.

Tabel 4.3 hasil tes siswa (pratindakan)

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Ach. Putra Rachmadani	71		TT
2.	Ach. Syakirul M.	60		TT
3.	Agung Winarno	57		TT
4.	Ahmad Ainur Rosi	90	T	
5.	Aini Maftukhi	79	T	
6.	Angela Kris Kurnia	65		TT
7.	Ayu Tri Tungga D	81	T	
8.	Dian Pratama	90	T	
9.	Eko Priyanto	62		TT

10.	Erik Riyanto	58		TT
11.	Fitria	66		TT
12.	Ifatul Muti'ah	81	T	
13.	Khilmatun Nisa'	75	T	
14.	Manilatul Ursiyah	73		TT
15.	Mirzatul Ilmiah	77	T	
16.	Moh. Aan Muálifah	57		TT
17.	Moh. Abdul Ifan	64		TT
18.	Moh. Dicki Setia A	59		TT
19.	Moh Fahri Izaerdiansyah	58		TT
20.	Moh Firmansyah	59		TT
21.	Moh. Nijar	66		TT
22.	Moh. Yunus Afreza	85	T	
23.	Moh Yusril Farja'far	72		TT
24.	Novi Widiawati	82	T	
25.	Roudlotul Jannah	70		TT
26.	Shinta Kamiliya	64		TT
27.	Sulthon Muáfi	64		TT
28.	Syahrul Gunawan	54		TT
29.	Tsabita Amalia	47		TT
30.	Umi Silvia	64		TT
31.	Wahyu Agung	59		TT
32.	Yakub	74		TT
	Jumlah	2183	9	23
	Nilai maksimal	3200		

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata nilai tercapai} = X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2183}{32} = 68,22 \end{aligned}$$

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 9
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 23

Tabel 4.4
 Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada kegiatan pratindakan

No.	Uraian	Hasil pratindakan
1.	Nilai rata-rata tes formatif	68,22
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	9
3.	Presentase ketuntasan hasil belajar	$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$ $= \frac{9}{32} \times 100 \%$ $= 28,13 \%$

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan teknik *problem solving* dalam pembelajaran membaca nyaring pada kegiatan pratindakan, diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 68,22 dan ketuntasan hasil belajar mencapai 28,13% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 9 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 28,13% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari

perolehan persentase ketuntasan hasil belajar diatas, menunjukkan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dalam membaca nyaring dapat dikategorikan **cukup**.

Siklus I

1) Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM selama kegiatan pratindakan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 lembar observasi guru pada siklus I

No	Kegiatan	Score				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka dan menutup					
	a. Menarik perhatian			√		Memberi suasana yang santai
	b. Menimbulkan motivasi			√		Memberikan arahan untuk mengikuti pelajaran
	c. Menunjukkan bahan				√	Menunjukkan referensi atau bahan yaitu buku paket
	d. Meninjau kembali				√	Meninjau materi dengan mengaitkannya dalam kehidupan nyata
	e. Memberi dorongan psikologis				√	Mengingatkan untuk rajin belajar dan aktif mengikuti pelajaran
2.	Strategi yang digunakan dengan pembelajaran kooperatif dengan teknik <i>problem solving</i>					
	a. Ketepatan strategi pembelajaran kooperatif dengan tujuan pembelajaran			√		Sudah sesuai dengan materi yang diajarkan
	b Kesesuaian strategi dalam langkah – langkah teknik <i>problem solving</i> yaitu : 1. Tahap memahami permasalahan. 2. Tahap menyusun rencana penyelesaian.		√		√	- Menjelaskan dan memberi contoh membaca nyaring pengumuman - Membimbing siswa untuk berdiskusi, saling memberi

	3. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian. 4. Tahap mengecek kembali pembelajaran membaca nyaring.			√	komentar atau tanggapan - Guru menyuruh setiap siswa membaca nyaring pengumuman - Memberi penguatan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan
	Menjelaskan				
3.	a. Bahasa (sederhana dan jelas)			√	Terlalu banyak bicara yang tidak ada hubungannya dengan tujuan pembelajaran
	b. Pemberian contoh			√	Contoh jelas dan sesuai dengan materi apalagi dengan media kertas pengumuman yang telah di buat
	c. Sistematika penjelasan			√	Bagus, jelas dan kongkrit
	d. Variasi dalam penyampaian			√	Dengan pemberian contoh
	Variasi				
	a. suara			√	Cukup keras
	b. Kontak mata			√	Mengarah ke seluruh siswa
4.	c. Ekspresi roman muka			√	Sangat santai, tidak terlalu serius tapi tetap tegas
	d. Gerakan tangan			√	Bergerak sewajarnya dan cukup jelas dalam menuliskan penjelasan di papan tulis
	e. Posisi guru			√	Duduk di depan, berdiri dan sesekali berkeliling ke tempat duduk siswa
	Bertanya				
5	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√	Sangat jelas dan tidak berbelit-belit
	b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir			√	Hanya memberi sedikit waktu untuk berfikir
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa			√	Pertanyaan menyeluruh ke semua siswa
	Memberi penguatan				
6	a. Penguatan verbal			√	Dengan mengucapkan "baik", "sudah bagus"
	b. Variasi penguatan			√	Dengan menebeli materi yang dianggap penting

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan tabel diatas aktivitas guru pada siklus I pada kegiatan membuka dan menutup meliputi : menarik perhatian, menimbulkan motivasi **baik**. Menunjukkan bahan meninjau kembali, memberikan dorongan psikologis **sangat baik**. Ketetapan strategi kooperatif dengan tujuan pembelajaran **baik**. adapun langkah dalam teknik *problem solving* yaitu a) memahami permasalahan **cukup**, b) menyusun rencana penyelesaian **baik**, c) melaksanakan rencana penyelesaian **sangat baik** dan d) mengecek kembali PBM **cukup**. Kegiatan menjelaskan yang meliputi: bahasa, pemberian contoh, sistematika penjelasan dan variasi dalam penyampaian **baik**. Dalam PBM variasi yang dilakukan guru meliputi suara, ekspresi roman muka **baik**, kontak mata, gerakan tangan dan posisi guru **sangat baik**. Pada kegiatan bertanya yang meliputi pertanyaan jelas, memberikan waktu berfikir dan pemerataan pertanyaan **baik**. kemudian pada akhir kegiatan *reinforcement* yang meliputi penguatan verbal dan variasi penguatan **baik**.

- 2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM pada siklus I dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 lembar observasi siswa pada siklus I

No	Indikator Penilaian	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Siswa duduk di mejanya waktu pelajaran di mulai.			√	
2.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.			√	
3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran).			√	
4.	Siswa mencatat materi-materi tertentu yang disampaikan guru.			√	
5.	Siswa duduk dalam kelompok yang sudah di bagi.				√
6.	Siswa membaca sesuai dengan yang diperintahkan guru dengan sungguh-sungguh.			√	
7.	Siswa antusias terhadap pelajaran yang di di berikan.			√	
8.	Siswa aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan			√	
9.	Melaporkan hasil persentasi kelompok didepan kelas dengan benar.				√
10.	Siswa merefleksi pelajaran bersama guru.				√

Sumber : Data lapangan (2011)

Keterangan : 4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktifitas siswa pada siklus 1 siswa sudah lebih siap sebelum pelajaran di mulai di mana siswa lebih tertib dan tenang. Sebagian siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru atau sesama teman

dengan baik. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa kurang bersemangat memberikan komentar atau tanggapan dari membaca siswa. Apa yang ditugaskan oleh guru dengan sungguh-sungguh walaupun ada sebagian siswa yang masih ramai dan berjalan-jalan mengganggu teman yang lain, berada pada kualifikasi **baik**.

Tabel 4.7 hasil tes siswa dalam membaca nyaring (siklus I)

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Ach. Putra Rachmadani	69		TT
2.	Ach. Syakirul M.	60		TT
3.	Agung Winarno	59		TT
4.	Ahmad Ainur Rosi	70		TT
5.	Aini Maftukhi	80	T	
6.	Angela Kris Kurnia	81	T	
7.	Ayu Tri Tungga D	68		TT
8.	Dian Pratama	90	T	
9.	Eko Priyanto	66		TT
10.	Erik Riyanto	78	T	
11.	Fitria	86	T	
12.	Ifatul Muti'ah	80	T	
13.	Khilmatun Nisa'	72		TT
14.	Manilatul Ursiyah	72		TT
15.	Mirzatul Ilmiah	76	T	
16.	Moh. Aan Muálifah	59		TT
17.	Moh. Abdul Ifan	65		TT
18.	Moh. Dicki Setia A	67		TT

19.	Moh Fahri Izaerdiansyah	64		TT
20.	Moh Firmansyah	71		TT
21.	Moh. Nijar	78	T	
22.	Moh. Yunus Afreza	75	T	
23.	Moh Yusril Farja'far	66		TT
24.	Novi Widiawati	64		TT
25.	Roudlotul Jannah	77	T	
26.	Shinta Kamiliya	68		TT
27.	Sulthon Muáfi	75	T	
28.	Syahrul Gunawan	68		TT
29.	Tsabita Amalia	55		TT
30.	Umi Silvia	69		TT
31.	Wahyu Agung	75	T	
32.	Yakub	79	T	
	Jumlah	2282	13	19
	Nilai maksimal	3200		

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata nilai tercapai} = X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2282}{32} = 71,31 \end{aligned}$$

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 13

Jumlah siswa yang belum tuntas : 19

Tabel 4.8 Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus I

No.	Uraian	Hasil siklus I
1.	Nilai rata-rata tes formatif	73,31
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
3.	Presentase ketuntasan hasil belajar	$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$ $= \frac{13}{32} \times 100 \%$ $= 40,63 \%$

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan teknik *problem solving* dalam pembelajaran membaca nyaring pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 73,31 dan ketuntasan belajar mencapai 40,63% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 13 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 40,63% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar diatas, menunjukkan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dalam membaca nyaring dapat dikategorikan **baik**.

Siklus II

- 1) Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM siklus II dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 lembar observasi guru pada siklus II

No	Kegiatan	Score				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka dan menutup					
	a. Menarik perhatian			√		Memberi suasana yang disiplin tapi tetap santai
	b. Menimbulkan motivasi				√	Memberikan arahan untuk mengikuti pelajaran
	c. Menunjukkan bahan				√	Menunjukkan referensi atau bahan yaitu buku paket
	d. Meninjau kembali				√	Meninjau materi dengan mengaitkannya dalam kehidupan nyata
	e. Memberi dorongan psikologis				√	Mengingatkan untuk rajin belajar dan aktif mengikuti pelajaran
2.	Strategi yang digunakan dengan pembelajaran kooperatif dengan teknik <i>problem solving</i>					
	a. Ketepatan strategi pembelajaran kooperatif dengan tujuan pembelajaran			√		Sesuai dengan materi yang diajarkan
	b Kesesuaian strategi dalam langkah – langkah teknik <i>problem solving</i> yaitu :					
	1. Tahap memahami permasalahan. 2. Tahap menyusun rencana penyelesaian. 3. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian. 4. Tahap mengecek kembali pembelajaran membaca nyaring.			√ √ √ √		- Menjelaskan dan memberi contoh membaca nyaring pengumuman - Membimbing siswa untuk berdiskusi, saling memberi komentar atau tanggapan - Guru menyuruh setiap siswa membaca nyaring pengumuman - Memberi penguatan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan
3.	Menjelaskan					
	a. Bahasa (sederhana dan jelas)				√	Sangat jelas dan mudah di fahami
	b. Pemberian contoh				√	Contoh sangat jelas dan sesuai dengan materi
	c. Sistematika penjelasan				√	Bagus, jelas dan kongkrit
	d. Variasi dalam penyampaian				√	Dengan di selingi dengan cerita dan

					gurauan yang mengarah pada materi sehingga tidak membosankan
4.	Variasi				
	a. Suara			√	Keras sehingga terdengar dari belakang
	b. Kontak mata			√	Mengarah ke seluruh siswa
	c. Ekspresi roman muka			√	Tegas, santai, tapi cukup membuat tegang
	d. Gerakan tangan			√	Bergerak sewajarnya dan sangat jelas dalam menuliskan penjelasan di papan tulis
	e. Posisi guru			√	Duduk di depan, berdiri dan sesekali berkeliling ke tempat duduk siswa
5	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√	Sangat jelas dan tidak berbelit-belit
	b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir			√	Hanya memberi sedikit waktu untuk berfikir
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa			√	Pertanyaan menyeluruh ke semua siswa
6	Memberi penguatan				
	a. Penguatan verbal			√	Dengan mengucapkan "baik", "sudah bagus"
	b. Variasi penguatan			√	Dengan menebeli materi yang dianggap penting

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktivitas guru pada siklus II dari kegiatan membuka pelajaran, proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan kooperatif dengan teknik problem solving sampai dengan

menutup pelajaran menunjukkan bahwa aktivitas guru telah mengalami peningkatan di mana tiap keterampilan yang ada pada tabel tersebut di sertai keterangannya menunjukkan bahwa semuanya di lakukan dengan **baik** dan **sangat baik**.

- 3) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama kegiatan pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 lembar observasi siswa pada siklus II

No	Indikator Penilaian	Siklus II			
		1	2	3	4
1.	Siswa duduk di mejanya waktu pelajaran di mulai.				√
2.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.				√
3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran).				√
4.	Siswa mencatat materi-materi tertentu yang disampaikan guru.				√
5	Siswa duduk dalam kelompok yang sudah di bagi.				√
6.	Siswa membaca sesuai dengan yang diperintahkan guru dengan sungguh-sungguh.			√	
7.	Siswa antusias terhadap pelajaran yang di di berikan.				
8.	Siswa aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan			√	√
9.	Melaporkan hasil persentasi kelompok didepan kelas dengan benar.				√
10.	Siswa merefleksi pelajaran bersama guru.				√

Sumber : Data lapangan (2011)

Keterangan : 4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel diatas aktivitas siswa pada siklus II siswa sudah lebih siap sebelum pelajaran dimulai dimana siswa lebih tertib dan tenang. Semua siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru atau sesama teman dengan baik. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih bersemangat dan aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan membaca siswa dan melaksanakan apa yang ditugaskan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi **baik** dan **sangat baik**

Tabel 4.11 hasil tes siswa (siklus II)

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Ach. Putra Rachmadani	85	T	
2.	Ach. Syakirul M.	92	T	
3.	Agung Winarno	67		TT
4.	Ahmad Ainur Rosi	84	T	
5.	Aini Maftukhi	82	T	
6.	Angela Kris Kurnia	81	T	
7.	Ayu Tri Tungga D	87	T	
8.	Dian Pratama	92	T	
9.	Eko Priyanto	82	T	

10.	Erik Riyanto	69		TT
11.	Fitria	88	T	
12.	Ifatul Muti'ah	87	T	
13.	Khilmatun Nisa'	85	T	
14.	Manilatul Ursiyah	79	T	
15.	Mirzatul Ilmiah	95	T	
16.	Moh. Aan Muálifah	75	T	
17.	Moh. Abdul Ifan	90	T	
18.	Moh. Dicki Setia A	75	T	
19.	Moh Fahri Izaerdiansyah	71		TT
20.	Moh Firmansyah	76	T	
21.	Moh. Nijar	85	T	
22.	Moh. Yunus Afreza	88	T	
23.	Moh Yusril Farja'far	77	T	
24.	Novi Widiawati	83	T	
25.	Roudlotul Jannah	83	T	
26.	Shinta Kamiliya	78	T	
27.	Sulthon Muáfi	75	T	
28.	Syahrul Gunawan	89	T	
29.	Tsabita Amalia	62		TT
30.	Umi Silvia	71		TT
31.	Wahyu Agung	81	T	
32.	Yakub	90	T	
	Jumlah	2584	27	5
	Nilai maksimal	2300		

$$\text{Rata-rata nilai tercapai} = X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2584}{32} = 80,75$$

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 27

Jumlah siswa yang belum tuntas : 5

Tabel 4.12 Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus II

No.	Uraian	Hasil siklus I
1.	Nilai rata-rata tes formatif	80,75
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	27
3.	Presentase ketuntasan hasil belajar	$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$ $= \frac{27}{32} \times 100 \%$ $= 84,38 \%$

Dari tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 80,75 dan ketuntasan belajar mencapai 84,38% dengan 27 siswa yang sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *problem solving* dalam pembelajaran membaca nyaring pada siklus II ini secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 84,38% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar diatas, menunjukkan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dalam membaca nyaring dapat dikategorikan **baik**.

C. Pembahasan Temuan Hasil Tindakan

Dari hasil kegiatan pembelajaran membaca nyaring melalui kooperatif dengan teknik *problem solving* yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran membaca nyaring dengan teknik *problem solving* berjalan dengan baik melalui perbaikan perbaikan dari kegiatan pratindakan sampai dengan siklus II. Pada kegiatan pratindakan di temukan hasil belajar membaca nyaring yang meliputi 4 aspek penilaian yaitu :

- a. Intonasi yang meliputi volume suara yang rendah dan lagu kalimat yang kebanyakan di baca datar. Contoh : leher kala rau putus dan kepala terpisah dari **badannya**. Badannya dibaca naik padahal harus di baca turun karna ada tanda (.)
- b. Lafal yang meliputi pengucapan ejaan yang salah, terbata-bata dll.
Contoh : - sakti di baca sakit - kuwera di baca kuwara
 - Kesaktian di baca kesakitan dll.
- c. Jeda yaitu pemberhentian jeda tidak ada atau jeda tidak tepat.
Contoh : perlahan-lahan dewa kuwera **berubah** menjadi kala rau
(berubah di baca berhenti padahal tidak ada jeda)
- d. Ekspresi yaitu ekspresi dapat diketahui dari siswa yang masih malu-malu, menjiwai dan tidak menjiwai dll

Pada siklus I siswa mulai memahami membaca nyaring pengumuman walaupun banyak siswa yang kurang tepat dalam membaca. Berikut uraiannya :

- a. Intonasi yang meliputi intonasi suara terlalu cepat Contoh: demikian pengumuman **ini** kemudian harap ditindaklanjuti (kata ‘ini” di baca datar seharusnya turun).
- b. Lafal yaitu pengucapan kata salah
Contoh: Igar di baca agar , pada di baca padahal.
- c. Jeda yaitu jeda kurang tepat
Contoh: **pendaftaran** paling lambat 16 agustus 2010 (pendaftaran di baca berhenti padahal tidak jeda)
- d. Ekspresi yaitu kurang percaya diri, menjiwai dan tidak menjiwai dll.

Pada siklus II siswa telah mampu membaca nyaring pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

2. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, di peroleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca nyaring pengumuman dengan menggunakan kooperatif dengan teknik *problem solving* yang paling dominan adalah dengan menggunakan media, membaca nyaring dan diskusi antar siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Jadi dapat di katakan bahwa aktivitas siswa dapat di kategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah problem solving dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan / melatih untuk diskusi, memberi umpan balik baik evaluasi maupun Tanya jawab di mana tiap keterangan dari aspek keterampilan yang ada pada tabel aktivitas guru di katakan baik.

3. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan hasil belajar siswa dalam membaca nyaring meningkat. Hal ini dapat di lihat dari rata-rata perolehan siswa pada tes lisan yang berupa penilaian performance dari 68,22% pada kegiatan pratindakan dan 71,31% pada siklus 1 yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi KKM 75, menjadi 80,75% pada siklus II yang secara klasikal sudah mengalami ketuntasan. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 28,13% kegiatan pratindakan dengan kategori kurang baik menjadi 40,63% pada siklus I dengan kategori kurang baik juga dan 84,38% pada siklus II dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil temuan diatas menunjukkan bahwa cara belajar dengan teknik *problem solving* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat di lihat dari semakin lancarnya siswa dalam membaca nyaring terkait dengan intonasi, lafal, jeda dan ekspresi yang tepat. dengan demikian pada siklus II hasil belajar siswa kelas IV mengalami ketuntasan.